



Haram Pakai Semen di Alun-Alun

Sekaten Tanpa Ombak Banyu

JOGJA - Dalam pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 nanti dipastikan tanpa permainan ombak banyu. Hal itu lantaran permainan tersebut memerlukan tiang pancang sebagai pondasinya. Sementara dalam PMPS 2014, seluruh stan dilarang melakukan penggalian.
 "Dalam Sekaten nanti ada satu permainan yang tidak diperbolehkan, yaitu ombak banyu, karena pembangunan stan perlu penggalian," ujar Sekretaris Panitia PMPS 2014 Suyana, kemarin (10/11) ■



PERSIAPAN SEKATEN: Alat berat meratakan tanah di Alun-Alun Utara Jogja, kemarin (10/11).

Targetkan Pendapatan Rp 1 M

■ HARAM...

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, pelaksanaan PMPS tahun ini lebih ketat pengawasannya. Hal itu sesuai permintaan dari Keraton Jogja maupun Pemprov DIJ terkait proses revitalisasi Alun-Alun Utara.

Suyana yang juga Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja ini menjelaskan tema **Sekaten** kali ini yaitu Ketertiban dan Keamanan. Selain dilarang menggali tanah sebagai pondasi, penyewa stan juga harus mematuhi aturan lain, seperti tenda stan tidak boleh menggunakan seng, dilarang membuat kamar mandi serta

dilarang melakukan pengerasan untuk lantai. "Hukumnya haram menggunakan semen di Alun-Alun," tegasnya.

Menurut dia, aturan-aturan tersebut akan dituangkan dalam surat perjanjian sewa stan. Pendaftaran peserta sendiri mulai dibuka pada 12 - 28 November mendatang di Kantor Disperindagkoptan Kota Jogja. Untuk tarif sewanya, dikenai biaya mulai dari Rp 1.000 hingga Rp 5.000 per meter per hari. Sekaten kali ini panitia menyediakan 660 stan, yang terbagi dalam delapan zona.

Pihaknya menargetkan Sekaten tahun ini bisa mendapatkan Rp 1 miliar, hampir sama dengan tahun sebelumnya. Meskipun begitu,

Suyana mengaku, Sekaten tidak hanya mengejar target pendapatan saja. UMKM dari 14 kecamatan di Kota Jogja juga akan dilibatkan dan disediakan stan selama penyelenggaraan Sekaten dari 28 November 2014 sampai 3 Januari 2015. "Mereka akan menampilkan produk-produk unggulan tiap kecamatan," ungkapnya.

Suyana menambahkan, seluruh area di Alun-Alun Utara akan dimanfaatkan. Selain sebagai stan, juga digunakan sebagai tempat parkir agar tidak mengganggu lalu lintas. Selain itu di sekeliling Alun-Alun Utara juga akan dipasang gambar untuk branding, yang berisi gambar Alun-Alun utara setelah direvitalisasi. (pra/laz/gp)

njt

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005